

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian (research) ialah serangkaian kegiatan ilmiah untuk mengatasi suatu masalah, dan hasilnya tidak langsung dijadikan sebagai solusi. Penelitian adalah proses mencari solusi yang sesuai pada topik permasalahan, dengan tujuan memberikan penjelasan, jawaban, dan alternatif pemecahan. Metode penelitian adalah pendekatan ilmiah untuk memperoleh data dengan ciri-ciri keilmuan, termasuk rasionalitas adalah penelitian dilakukan dengan bahan dan data yang dapat dipertanggung jawabkan, tidak melalui mediasi. Empiris yaitu kegiatan ini dapat diamati indra manusia sehingga orang lain dapat mengamati langkah yang dipakai. Dan sistematika adalah proses yang dipakai dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang mudah diterapkan.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan metode penelitian Literatur, pokok data utamanya berupa tulisan (teks), manuskrip, atau buku. Penelitian Literatur disebut dengan *archival research* dan *historical research*. Penelitian yang peneliti lakukan berada di gedung perpustakaan dan tempat-tempat buku, baik itu berupa offline (ketempatnya langsung) ataupun perpustakaan online (mengunjungi website tersebut). Sumber data utamanya adalah untuk menjawab pertanyaan yang telah peneliti uraikan di rumusan masalah. karena data-data yang dikumpulkan harus benar-benar berupa arsip, buku, dokumen dan bahan sejarah lainnya.² Oleh karena itu, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian sistematis yang digunakan untuk memeriksa atau menyelidiki suatu obyek dalam konteks alamiahnya tanpa melakukan uji hipotesis, dan analisis naratif untuk meneliti struktur dan makna narasi untuk memahami pengalaman hidup atau peristiwa dan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang tanggapan yang cukup komprehensif dan interpretatif terhadap pertanyaan penelitian. Selanjutnya peneliti mengajukan beberapa arsip, dokumen, artikel dan buku. Yang berarti data yang dikumpulkan berupa teks, bukan angka yang diperoleh melalui buku, arsip, dokumen dan artikel. Maka penulis ingin menguraikan dengan

¹ Mahmud, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 23

² H Supaat dkk, “*Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi) IAIN Kudus*”, (Kudus: Lembaga Penjamin Mutu (LPM), 2018), hal 19

baik mengenai penelitian yang berjudul urgensi zuhud dari urusan duniawi menurut perspektif hadis.

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merujuk kepada teks dan bacaan yang menjadi sumber informasi berharga untuk mengisi data penelitian. Dalam konteks penelitian kualitatif, buku, dokumen dan arsip dianggap sebagai sumber informasi yang menyajikan data terkait dengan fokus penelitian.³

Obyek dari penelitian ini terdiri dari dua belas arsip. Dua belas arsip itu terdiri dari empat buku, dua artikel, dua dokumen, dua skripsi dan dua rekaman. Dalam penelitian ini peneliti memilih subyek penelitian dengan menggunakan metode Maudu'i. Metode Maudu'i ialah metode penelitian berbasis tema atau topik tertentu. Dalam konteks ilmu keislaman, metode maudui sering digunakan untuk mengkaji topik atau isu tertentu dalam literatur Islam. Penelitian ini berfokus pada analisis tema atau konsep-konsep tertentu yang berkaitan dengan topik yang ditentukan, seperti pemahaman terhadap suatu doktrin atau konsep keislaman. Metode ini melibatkan pencarian dan analisis terhadap sumber literatur keislaman seperti kitab-kitab artikel, dan tulisan-tulisan ilmiah, untuk memahami dan mendalami suatu tema khusus dalam konteks keislaman. Penelitian menggunakan metode Maudu'i berfungsi untuk menyusun pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek-aspek tertentu dalam ajaran Islam.

Tujuan utama metode maudui ialah mengumpulkan data-data yang setopik sesuai dengan judul penelitian agar mendapatkan informasi yang akurat dan menghindari kekeliruan atau kebohongan dalam proses penelitian atau memastikan kebenaran dalam menyampaikan informasi dan menghindari penyebaran informasi palsu atau manipulatif.

C. Sumber Data

Penelitian kepustakaan bersumber dari kitab, buku, rekaman, artikel, dan jurnal yang jelas sesuai obyek penelitian dan metode analisisnya. Data yang digunakan peneliti terbagi dari data pokok dan tambahan:

³ Muhammad Fitrah dkk, "*Metodologi Penelitian*" (Sukabumi: CV Jejak. 2017), 152.

1. Data Utama (pokok)

Dengan kata lain, semua dokumen tertulis berasal dari sumbernya langsung membahas topik penelitian. Data utama penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Sunan At Tirmidzi, penulis Imam Al Hafiz Abu Isa muhammad bin Isa At Tirmidzi. Sunan Ibn Majah, penulis Abu Abdillah Muhammad ibn yazid ibn Majah. Shahih Muslim, penulis Imam Abu Husain Muslim bin al Hajjaj annaisaburi. Sunan Nasa'i, penulis Ahmad ibn Syu'aib ibn Ali Abdurrahman an-Nasa'i. Sunan Abu Dawud, penulis Sulaiman bin Asy'as bin Ishak bin Basyir bin Amar Al-Azdi As-sijistani. Al qur'an beserta terjemah, penerbit Kemenag. Ihya Ulumuddin, penulis Al Ghazali. Madarijus Shalihin, penulis Ibn Qayim. Prinsip Hidup, Moral dan ibadah Qusyairi dalam ilmu Tasawuf, penulis Abdul Karem. Filsafat Tasawuf, penulis Rif'i bahrn dan Mud'is. Renungan Sufistik, penulis Jalaludin Rahmad. Mengenal Tasawuf Spiritualisme dalam Islam, penulis Haidar Bagir. Zuhud di Abad Modern, Amin Syukur

2. Data Pelengkap (tambahan)

Ahlak dan Tasawuf Islam, terjemah Kumran As'ad Irsyadi, penulis M. Fauki hajjad. Ihya"Ulumuddin Jilid VIII, terjemah, penulis Moh Zuhri dkk. Pembersih Jiwa, penulis Ahmad Faridh. Beberapa penelitian sebelumnya, Gaya hidup zuhud dalam kehidupan era kontemporer, penulis Muhammad Hasan, Pengarus zihud terhadap FOMO pada mahasiswa fuhum UIN walisongo, penulis Fujjati.

Dengan kata lain, materi yang berasal tidak langsung atau juga disebut syarah kitab primer, membahas masalah-masalah sesuai tema, seperti book riview, ulasan atau kritik, terjemahan.⁴

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dokumentasi. Sebagaimana pendapat Sugiono dokumentasi adalah mencari dokumen, angka tertulis, arsip, gambar dan laporan yang dapat digunakan untuk bahan penelitian.⁵ Proses ini bisa memanfaatkan teknologi informasi seperti CD program, *e-book*, internet berupa artikel dan jurnal. Peneliti mengunjungi tempat-

⁴ H. Supaat dkk, "Pedoman Penyelesaian Ahir Tugas Sarjana (Skripsi)". IAIN Kudus (Kudus: Lembaga Penjamik Mutu. 2018), hal 38

⁵ Sugiono, "Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif ", (Bandung: CV Alfabeta, 2018), 476.

tempat penyimpanan berbagai dokumen, artikel, rekaman, buku dan arsip. Langkah ini digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan urgensi zuhud dari urusan duniawi meneurut perspektif hadis. Tujuan pengumpulan data adalah sebagai keperluan penelitian selanjutnya.

E. Teknik Analisis Data

Menbetuk kelompok data kedalam pola kategori, dan unit dasar adalah proses analisis data. Ini memungkinkan tema untuk diidentifikasi menggunakan petunjuk yang diberikan oleh data. Data yang didapat dari sumber seperti buku, dokumen, artikel dan rekaman diproses dan dianalisis melalui serangkaian langkah, termasuk reduksi data yang melibatkan pembuatan abstraksi, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pemilihan dan pembedaan data yang berasal dari catatan. Abstraksi sendiri yaitu upaya untuk merangkum inti dari data sehingga proses dan pernyataan tetap tercakup didalamnya.⁶ Menurut Danial dan Warsinah, studi literatur adalah penelitian yang dilakukan dengan langkah mengumpulkan berbagai buku, jurnal, majalah, dan artikel sesuai permasalahan tujuan penelitian.

Menurut Hasan studi literatur dilalui tiga tahap yang akan dijelaskan dibawah :

1. Mengetahui jenis pustaka yang dibutuhkan

Teks tersebut menggambarkan bahwa pustaka dapat dibedakan berdasarkan bentuknya, seperti sumber tertulis seperti buku, surat kabar, jurnal, proposal dan teks tidak tertulis seperti film, video, slide dan lain sebagainya. Selain itu dari segi isi, pustaka terbagi menjadi dua sumber satu primer (dikemukakan pada pokok pembahasan). Dua sekunder (di kemukakan setelah data primer).

2. Menghimpun juga mengkaji literatur

Bagian ini umumnya mencakup informasi seperti nama variabel, pengarang, sumber, tahun, instansi penerbit lembaga atau unit, kota dan isi penjelasan tentang variabel atau pokok masalah atau disebut kartu bibliografi.

3. Menyajikan studi kepustakaan

Penyajian studi kepustakaan dapat dilakukan dengan cara kutipan langsung dan kutipan tidak langsung.⁷

⁶ Lexy J, Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 247

⁷ Hasan dkk, “*Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*”. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002)